

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang strategis dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang cerdas cerdas dan kompetitif. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam rangka pembangunan nasional merupakan tujuan penting sebuah negara. Dalam konteks ini, pendidikan bukan hanya sekedar pengajaran, tetapi lebih dari itu, pendidikan merupakan proses transformasi ilmu, transformasi nilai, pembentukan karakter.<sup>1</sup>

Menciptakan pendidikan yang berkualitas merupakan sebuah tantangan yang tidak mudah, terlebih dalam kurun 2 tahun terakhir, dunia dilanda wabah covid 19. Kemunculan wabah ini merubah seluruh sendi kehidupan di masyarakat, termasuk pendidikan. Pendidikan tidak lagi dilaksanakan di dalam kelas, tetapi saat ini dilaksanakan dari rumah masing-masing dan hanya melalui jaringan. Hal ini berdasarkan keputusan bersama 4 menteri yaitu tentang panduan pembelajaran pada tahun pelajaran 2020/2021.

Keputusan itu tentunya menjadi panduan pembelajaran, Mengacu pada surat edaran oleh kemenag HSS:

1. Menunda seluruh kegiatan pembelajaran secara langsung atau tatap muka selama satu minggu dari tanggal 19 s.d 24 Juli 2021.

---

<sup>1</sup> Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, (Jurnal Kependidikan, 25. Pengetahuan: 2013), h. 25

2. Pihak madrasah diminta untuk lebih mempersiapkan lembaganya, baik dari fasilitas, khususnya berkaitan dengan protocol kesehatan sesuai dengan arahan kementerian agama.
3. Pembelajaran tatap muka secara langsung dibolehkan jika setiap satuan pendidikan siap dan kondisi penyebaran covid 19 yang menurun.

Kemunculan wabah virus corona menjadikan pendidikan mengalami perubahan secara signifikan. Pendidikan tidak lagi dilakukan secara tatap muka, tetapi melalui pembelajaran jarak jauh. Mengacu pada pengertian, maka pembelajaran daring bisa diartikan sebagai pembelajaran yang terhubung melalui jaringan internet. Sehingga pembelajaran dengan pola seperti ini tidak menuntut kehadiran siswa tetapi lebih mengacu pada pembelajaran jarak jauh.<sup>2</sup>

Pembelajaran daring menjadikan seluruh rangkaian pembelajaran dilakukan melalui jarak jauh dan tidak berkumpul di dalam kelas. Hal ini merupakan kondisi yang harus dihadapi, mengingat tidak sedikit dari guru-guru belum memiliki fasilitas, kemampuan, serta memiliki konsep pembelajaran yang baik dalam hal pembelajaran daring. Dalam konteks ini, guru diminta untuk bisa menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan selama pembelajaran jarak jauh.

Persoalannya, yang dilaksanakn tanpa bertatap muka di kelas memiliki beberapa persoalan: **Pertama**, fakta di lapangan menunjukkan tidak sedikit siswa yang masih memiliki keterbatasan dalam hal fasilitas seperti HP, khususnya di wilayah pedfalaman.dan masih adanya siswa yang belum memahami seutuhnya

---

<sup>2</sup> Mhd. Isman. *Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan)*. *The Progressive and Fun Education Seminar*, 2016. h. 587

tentang aplikasi pembelajaran online, termasuk gurunya. **Kedua**, Wilayah geografis siswa di pedalaman tak jarang membuat jaringan untuk pembelajaran sangat . **Ketiga**, Fakta di lapangan menunjukkan latar belakang profesi orangtua di pedesaan yang kebanyakan masih tidak memahami pembelajaran daring, mengakibatkan pendampingan dan pengawasan dalam pembelajaran daring masih sangat minim. Di sisi lain, profesi dari mereka yang bekerja seharian penuh sehingga jarang membuat mereka tidak memiliki waktu dalam hal pendampingan dan pengawasan, **Keempat**, Fenomena lainnya yang tampak adalah minimnya interaksi dalam pembelajaran daring, tak sedikit dari guru hanya memberikan tugas-tugas melalui WA..<sup>3</sup>

Dampak dari iminimnya inteksi dalam pembelajaran mengakibatkan minimnya internalisasi nilai-nilai religious ataupun nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran. Damapknya degradasi karakter anak karena minimnya bimbingan dan nasehat dalam pembelajaran. Padahal salah satu tugas guru adalah mendidik dan membentuk keperibadian anak.

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿١٠١﴾

Terlepas dari kondisi saat ini, yang perlu digaris bawahi adalah pandemi tidak boleh mematahkan semangat mendidik guru untuk anak, guru harus terus memberikan semangat kepada siswa agar terus belajar untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi awal pada sekolah MtsN 9 Hulu Sungai Selatan dan Mts Al Irsyad

Pembelajaran melalui jaringan menjadi harapan sekaligus tantangan bagi dunia pendidikan dengan situasi saat ini, khususnya di Kalimantan Selatan yang masih banyak memiliki keterbatasan dalam teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Untuk itu dari penelitian ini diharapkan dapat diketahui apa saja langkah-langkah strategis yang harus dilakukan untuk mengatasi kejenuhan dalam problem-problem yang dihadapi selama pembelajaran daring ini. Beberapa persoalan diatas menjadi landasan penulis untuk meneliti lebih jauh tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dari perspektif orangtua, siswa dan guru.

Penelitian ini dilakukan pada 2 madrasah, yaitu MTsN 9 Hulu Sungai Selatan dan MTs Al Irsyad. Ada beberapa pertimbangan pokok dalam pemilihan kedua tempat penelitian tersebut berdasarkan observasi awal:

1. MTsN 9 Hulu Sungai Selatan termasuk madrasah yang menjadi tempat orangtua untuk menyekolahkan anaknya. Hal ini juga didukung dengan keberadaan MTsN 9 Hulu Sungai Selatan yang berstatus negeri.
2. Lembaga pendidikan Islam al isryad merupakan lembaga yang memiliki nilai sejarah dan menjadi alternatif bagi masyarakat selain MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.
3. Ada sebagian yang masih gagap dengan teknoogi dan aplikasi dalam pembelajaran PJJ.
4. Keberadaan gadget ataupun laptop pada siswa di kedua madrasah tersebut belum sepenuhnya ada.

5. Profesi yang beragama (dimana kebanyakan dari wali murid pengrajin, pedagang, nelayan, dan petani) menjadikan mereka tidak memiliki waktu mendampingi.
6. Pemilihan tempat penelitian juga didasari pemahaman peneliti tentang lokasi/karakteristik tempat yang menjadi objek penelitian, hal ini dikarenakan lembaga ini merupakan tempat ini merupakan tempat peneliti belajar diwaktu dulu.
7. Peneliti juga sebelumnya telah memahami beberapa hal berkaitan dengan mayoritas orangtua pada tempat penelitian ini.

Uraian pada bagian atas merupakan landasan ketertarikan untuk membahasnya lebih jauh, khususnya tentang perspektif orangtua, guru dan siswa dalam pembelajaran Daring, mengingat kedua madrasah tersebut termasuk madrasah yang memiliki banyak peminatnya di setiap tahunnya dan secara geografis juga diwilayah yang strategis, namun dengan pandemic 19 menjadikan madrasah ini juga mengalami kendala-kendala dalam pembelajaran. Dari persoalan di atas maka dirumuskan judul penelitian ini **“PERSPEKTIF ORANGTUA, GURU DAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA MTSN 9 HULU SUNGAI SELATAN DAN MTs AL IRSYAD”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dalam rangka memberikan batasan pembeahsan dan tesis ini lebih terarah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pandangan Orangtua, Guru dan Siswa tentang Pembelajaran Daring pada MTsN 9 Hulu Sungai Selatan dan MTs Al Irsyad?
2. Apa saja kendala atau kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring dalam perspektif guru, orangtua dan anak pada MTsN 9 Hulu Sungai Selatan dan MTs Al Irsyad?
3. Apa saja langkah yang dilakukan orangtua, guru dan siswa pada MTsN 9 dalam pembelajaran daring pada MTsN 9 Hulu Sungai Selatan dan MTs Al Irsyad?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Pandangan Orangtua, Guru dan Siswa tentang Pembelajaran Daring pada MTsN 9 Hulu Sungai Selatan dan MTs Al Irsyad.
2. Kendala atau kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring dalam perspektif guru, orangtua dan anak pada MTsN 9 Hulu Sungai Selatan dan MTs Al Irsyad
3. Langkah yang dilakukan orangtua, guru dan siswa pada MTsN 9 dalam pembelajaran daring pada MTsN 9 Hulu Sungai Selatan dan MTs Al Irsyad

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini tentunya diharapkan berkontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam.

1. Kontribusi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta konsep pendidikan Islam, khususnya berkaitan pembelajaran jarak jauh. Diharapkan juga landasan untuk menghasilkan kebijakan dan pengelolaan dalam pembelajaran daring.

## 2. Secara Praktis

- a. Untuk madrasah, temuan-temuan penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk mendorong para guru merancang, mendesain dan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan menyenangkan.
- b. Bagi guru untuk menciptakan, mendesain dan merancang pembelajaran mulai dari model, materi hingga evaluasi.
- c. Untuk orangtua sebagai bahan masukan bagaimana mendampingi dan mengawasi anak dalam pembelajaran.
- d. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan informatif tentang pembelajaran daring.

## E. Definisi Istilah

Sebelum melangkah lebih jauh dalam pembahasan, penulis akan menguraikan istilah-istilah penting dalam penelitian ini agar penelitian terarah dan dapat dibatasi sesuai dengan focus penelitian **“PERSPEKTIF ORANGTUA, GURU DAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA MTSN 9 HULU SUNGAI SELATAN DAN MTs AL IRSYAD”**. Definisi yang dimaksud adalah :

### 1. Perspektif orangtua, guru dan siswa

Perspektif disini bisa dianggap pandangan atau pendapat para orangtua, guru dan siswa yang berkaitan dengan PJJ.

### 2. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring menjadikan seluruh rangkaian pembelajaran dilakukan melalui jarak jauh tanpa tatap muka. Hal ini merupakan sebuah tantangan bagi seluruh guru, mengingat tidak sedikit dari guru-guru belum memiliki fasilitas, kemampuan, serta memiliki konsep pembelajaran yang baik dalam hal pembelajaran daring. Dalam konteks ini, guru dituntut untuk mampu beradaptasi dalam pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring di kementerian agama menggunakan e learning<sup>4</sup> Sedangkan dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh yang melibatkan siswa dan guru dengan memanfaatkan internet.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini dilaksanakan tentunya tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu sebagai acuannya. Penelitian terdahulu memiliki peran strategis karena menjadi perbandingan bagi penelitian ini sehingga tidak terkesan plagiasi. Ada beberapa yang menjadi landasan dalam penelitian ini, yaitu

Penelitian yang dilakukan oleh Mega Berliana Yolandasari, *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan MiftahulHuda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020*.

Penelitian ini pada hakikatnya bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana

---

<sup>4</sup> A. N. Sobron, dkk. *Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA*, (Jurnal Pendidikan Isam dan Multikulturalisme Bol. 2, 2019), h. 1-2

pembelajaran dilaksanakan agar efektif, khususnya yang menjadi nilai positif dan maupun negative dalam pembekajaran daring. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui persoalan-persoalan yang ingin diselesaikan dalam pembelajaran daring. Penelitian ini tentunya berbeda dengan focus dari skripsi ini, karena penelitian ini menggali pandangan pandangan komponen dalam pendidikan seperti masyarakat (ortu), guru sebagai tenaga pendidik dan siswa sebagai peserta didik.

Selanjutnya Penelitian Nurul Lailatul Khusniyah dari tulisannya yang memfokuskan pada *Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris*. Penelitian ini berupaya memberikan gambaran proses pembelajaran yang efektif dan efesien, khususnya selama pembelajaran melalui PJJ. Penelitian ini sendiri menggunakan penelitian kuantitatif dalm bentuk penelitian tindakan kelas. Fokus penelitian ini pada dasarbnya, mengingat penelitian ini menggali pandangan orangtua, guru dan siswa dalam pembelajaran daring dan menggunakan penelitian kualitatif.

Selanjutnya tulisan karya Risky Oktavian dkk yang memfokuskan *Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0*. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan bagaimana pembelajaran PJJ dilaksanakan secara efektif dengan memfokuskan pada integrase berbagai sumber terlebih dalam menghadapi tantang saat ini. Penelitian ini tentunya berbeda dengan penelitian ini, karena penelitian ini menggali pandangan dari sudut ortu sebagai pendamping, guru sebagai pelaksana dan siswa sebagai objek dalam pembelajaran jarak jauh, selain itu penelitian ini menggunakan kualitatif.

## **G. Sistematika Penulisan**

Tesis ini ditulis dan disusun sebanyak lima BAB:

Bab I merupakan pendahuluan : pendahuluan berisi latar belakang sebagai landasan dalam penelitian ini, selanjutnya untuk membatasi focus penelitian maka disusun berdasarkan rumusan masalah, selanjutnya dari rumusan masalah ditemukan tujuan penelitian, kemudian selanjutnya manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II, Bab ini berisi teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian.

Bab III, Bab ini berisi Metode Penelitian yang digunakan sebagai panduan dalam mendeskripsikan penelitian ini secara ilmiah.

Bab IV, bab ini berisi Gambaran Umum dan Paparan Data yang dibahas dengan mengacu pada teori-teori yang ada.

BAB V, berisi simpulan dari temuan penelitian kemudian saran-saran untuk bahan kedepan.